

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab empat serta ditambah dengan catatan pengalaman kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) yang dilakukan oleh penulis secara langsung di PT. MEDIA NUSANTARA CITRA TELEVISI (MNCTV) maka penulis dapat menarik kesimpulan., Salah satu peran yang bertugas secara teknis saat proses produksi yaitu dengan keberadaan Production Assistent. Seorang Production Assistant menjadi pembantu proses peroduksi mulai dari pra-produksi, produksi hingga pasca produksi. Maka dapat kita ketahui bahwa kelancaran dan keberhasilan dalam proses produksi program televisi dibutuhkan peran seorang *Production Assistant*.

Tugas sebagai *Production Assistant* pada program acara *news sport*.

1. MNC *Sport* merupakan program yang menyangkan konten siaran pertandingan sepakbola dalam negeri hingga luar negeri secara langsung (*live*).
2. Layanan siaran MNC *Sport* termaksud siaran hiburan yang dapat di nikmati masyarakat pada waktu istirahat dan bersantai, sehingga dapat melepas kepenatan aktifitas sehari-hari.
3. Tahapan produksi program *news sport*, adalah :
 - a. Pra produksi, meliputi :
 - 1) Mengurus administrasi grafis, pemakaian alat, dan studio.
 - 2) Meng cek jadwal kru yang bertugas
 - 3) Membuat kerabat kerja
 - 4) Menghubungi dan mengingatkan waktu produksi kepada para kru yang bertugas

b. Produksi, meliputi :

- 1) Membagikan *rundown* yang sudah di *fotocopy*
- 2) Mencatatat durasi per segment, dan durasi *combreak*
- 3) Meng cek materi yang id program, bumper in, grafis, looping an plasma, dll
- 4) Selalu berkomunikasi kepada *master control* pada saat on air
- 5) Memastikan setiap *template* dan sponsor sudah naik
- 6) Meng *countdown* sisa durasi
- 7) Meng cek kembali logo sponsor yang akan tayang di kerabat kerja

c. Pasca produksi, meliputi :

- 1) Memastikan materi *live* sudah di *transfer* ke pihak library
- 2) Jika pihak library sudah konfirmasi, PA memberitahukan ke VTR bahwa program boleh di hapus di turbo.

Dan strategi untuk tetap mempertahankan minat penonton untuk menonton program acara *news MNC sport* yaitu dengan cara mempertahankan kualitas teknis bahkan meningkatkan ide ide yang kreatif. Menayangkan iklan pertandingan sebelum acara pertandingan tayang di televisi berupa VT cuplikan keseruan pertandingan sepak bola, dan dengan cara mengadakan kuis secara live di pertengahan program acara sedang siaran juga adalah strategi para tim program acara news sport untuk merarik peminat pemirsa. Strategi *production assistant* untuk merarik peminat peonton pada tahap pra produksi dengan cara mematangkan konsep.

Lalu dengan mengadakan segmen kuis dan setiap penonton menyebutkan *password* atau *tagline* dari program itu sendiri. Tujuannya untuk memudahkan untuk program tersebut diingat oleh penonton dan menjadi bagian dari penonton.

Selain sebagai promo program, kuis juga sebagai ucapan terimakasih stasiun televisi kepada penonton yang sudah menyaksikan program tersebut. Karena program tidak ada artinya tanpa ada penonton

5.2 Saran

Setelah menjalani praktek kerja lapangan selama dua bulan di DI PT.MEDIA NUSANTARA CITRA TELEVISI (MNCTV) dan terjun langsung pada proses produksi program siaran langsung semoga dengan adanya laporan praktek kerja lapangan dan kehadiran saya selama tiga bulan, dapat memberikan kontribusi dalam memproduksi program acara. Dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) saya sangat bangga atas pengetahuan dan pengalaman berharga yang telah didapatkan selama tiga bulan ini. Ini semua akan menjadi bekal bagi saya untuk ke depannya. dan tentunya penulis dapat melihat dan menilai kelebihan atau kekurangan yang ada pada suatu organisasi. Maka dari itu disini penulis ingin menyampaikan saran yang bertujuan untuk membangun suatu kinerja yang lebih baik lagi kedepannya. Adapun saran yang ingindisampaikan penulis adalah:

- a. Memberikan kesempatan lebih banyak lagi kepada peserta magang agar dapat mencoba mengerjakan pekerjaan lain yang sesuai dengan kemampuannya.
- b. Saling memberikan contoh disiplin sesama staff. Baik dalam disiplin waktu maupun pekerjaan.
- c. Menggunakan segala fasilitas yang sudah tersedia di kantor dengan semaksimal dan sebaik mungkin untuk hal pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Morissan, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta : Kencana.

Rusman dan Yusiatie. *Siaran Televisi Nondrama : Kreatif, Produktif, Public Relation, dan Iklan*. Jakarta : Kencana.

Setyobudi, Ciptono. 2006. *Teknologi Broadcasting TV*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Hidayat, Winoto. 2017. *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta : Anugrah.

M. Djunaidi dan Fauzan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Mabruri, Anton. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi : Format Acara Nondrama, News & Sport*. Jakarta : Grasindo.

Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo.

DAFTAR REFERENSI

www.youtube.com

<http://mnctv.com/>

<https://insanajisubekti.wordpress.com>

telkomtech.blogspot.com

<http://belajarbroadcast.blogspot.com>

Shely Karnina Apriliant Santoso (2009) “Peran production assistant pada program jejak petualang di Trans|7” Universitas Sebelas Maret.

Virgo Manggala (2012) dengan judul “Peran production assistant pada program 100% ampuh Global TV” Universitas Sebelas Maret.

Rahardiyana Hawimbo Djati (2017) “Identifikasi Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Anak Kelompok Umur 10-12 Tahun Di Sekolah Sepakbola (SSB) Kalasan” Universitas Negeri Yogyakarta.

Risa Rachmatiah (2011) “Strategi Kreatif Program Eight-Eleven Show Metro TV Dalam Meraih Target Penonton dan Rating” Universitas Esa Unggul Jakarta.

Ricky Nikita R S, Adi Bayu Mahadian, dan Nur Atnan(2016, Vol 3) “Pengaruh Program Siaran Liga Inggris Di TV Berbayar Terhadap Perilaku Nonton Bareng Pada Komunitas Suporter MU Indonesia Regional Bandung”.